

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta pada penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan, penelitian ini memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan di awal dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 48 dan SMK Negeri 51 Jakarta pada siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dari bulan April sampai dengan Juni 2019 memberikan hasil sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar. Artinya, jika kecerdasan interpersonal meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan interpersonal mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar. Artinya, jika kemampuan berpikir kritis meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika kemampuan berpikir kritis mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa akan menurun.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar. Artinya, jika kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 48 dan SMK Negeri 51 Jakarta, maka telah dibuktikan bahwa kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Kecerdasan interpersonal berpengaruh dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator *social insight* (pemahaman sosial) dengan sub indikator keterampilan pemecahan masalah. Dalam hal ini, siswa dapat memahami lingkungannya dengan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator *social communication* (komunikasi sosial) dengan sub indikator komunikasi efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa yang kurang baik dapat menyebabkan terganggunya kegiatan pembelajaran,

sehingga diperlukan adanya metode pembelajaran interaktif yang dapat mendukung komunikasi sosial siswa dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. .

2. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator *inference* (menyimpulkan) dengan sub indikator membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi. Dalam hal ini, kemampuan siswa dalam menyimpulkan didukung dengan terbiasanya siswa dalam mengerjakan permasalahan akuntansi dasar dari awal hingga akhir sejak berada di kelas X. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator *basic support* (membangun keterampilan dasar) dengan sub indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dasar yang telah dipelajari sejak kelas X dan kurang terlatih dalam mengerjakan soal-soal akuntansi yang berkaitan erat dengan dunia nyata yang baru mulai dipelajari di kelas XI, sehingga dibutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan keterampilan dasar siswa serta diperlukan adanya latihan soal-soal akuntansi dasar maupun tahap lanjut untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh dengan hasil belajar. Namun, pengaruh yang terjadi tidak terlalu besar yang membuktikan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti minat, bakat, motivasi, perhatian orang tua, fasilitas penunjang dan lainnya yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik mengenai kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar disarankan untuk memperluas penelitiannya dengan sampel yang berasal dari jenjang pendidikan tinggi;
2. Bagi sekolah, guru atau pengajar perlu mempertimbangkan kecerdasan interpersonal siswa dalam penyampaian materi maupun evaluasi dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran serta membiasakan siswa untuk memecahkan permasalahan dalam soal-soal *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) yang dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya guna meningkatkan hasil belajar; dan

3. Bagi siswa diharapkan untuk mengikuti petunjuk guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika di sekolah serta membiasakan diri untuk terlebih dahulu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru sehingga kemampuan berpikir kritisnya akan terasah. Selain diperlukan pada masa sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar, bagi generasi muda saat ini kemampuan berpikir kritis juga diperlukan pada masa setelah lulus sekolah.